

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan asuhan manajemen kebidanan dengan menggunakan pendekatan komprehensif dan pendokumentasian secara SOAP pada Ny. W dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, sampai menjadi akseptor KB yang dimulai dari tanggal 11 Januari 2022 sampai tanggal 2 Maret 2022 maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Asuhan kehamilan kepada Ny. W dimulai dari kontak pertama untuk pemeriksaan kehamilan pada tanggal 11 Januari 2022 sampai dengan berakhirnya masa nifas dan menjadi akseptor keluarga berencana (KB) tanggal 2 Maret 2022 sesuai dengan standar asuhan kehamilan. Pada pemeriksaan ditemukan bahwa ibu pada trimester I mengalami mual dan pening, pada trimester II dan trimester III tidak ada keluhan
2. Menolong persalinan pada tanggal 28 Januari 2022 pada Ny. W gestasi 39 minggu, saat bersalin tidak ada ditemukan penyulit.
3. Asuhan nifas dari tanggal 28 Januari sampai tanggal 28 Februari 2022 yaitu 6 jam, 6 hari, 2 minggu dan 6 minggu post partum. Selama pemantauan masa nifas telah dikaji involusi uteri, perawatan luka perineum dan penkes mengenai alat kontrasepsi.
4. Asuhan bayi baru lahir By. Ny. W jenis kelamin perempuan, BB 3100 gram, PB 48 cm. Tidak ada ditemukan adanya cacat serta tanda bahaya pada bayi. Telah diberikan salep mata dan vitamin K 0,5 cc. Telah

mendapatkan imunisasi HB₀ usia 7 jam, BCG dan polio pada umur 1 bulan dan tidak ada ditemukan komplikasi atau tanda bahaya.

5. Asuhan dan konseling keluarga berencana pada ibu setelah masa nifas berakhir. Ibu sudah menjadi akseptor KB Suntik 3 bulan dan telah diberitahukan kepada ibu tentang kelemahan dan kekurangan KB Suntik 3 bulan.
6. Telah dilakukan pedokumentasi asuhan kebidanan pada Ny.W pada masa hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir dibuat dalam bentuk SOAP.

B. Saran

1. Bagi bidan di PMB Eko Puji Rahayu, STr. Keb

Diharapkan kepada tenaga kesehatan untuk tetap memberikan Asuhan *continuity of care* kepada ibu dan untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan ibu dan anak dan untuk menurunkan angka kematian pada ibu dan anak.

2. Bagi Ibu bersalin di PMB Eko Puji Rahayu, STr. Keb

Diharapkan setiap ibu memiliki kesadaran untuk selalu memeriksakan keadaan kehamilannya secara teratur sehingga akan merasa lebih yakin dan nyaman karena mendapatkan gambaran tentang pentingnya pengawasan pada saat hamil, bersalin, nifas dan BBL serta informasi tentang KB dengan melakukan pemeriksaan rutin di pelayanan kesehatan.